**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Dan Jenis Penelitian**
2. Pendekatan

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Moleong (2006: 6) mengemukakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi , dan persoalan tentang manusia yang diteliti”.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena bertujuan untuk menemukan sifat atau pengalaman seseorang dengan suatu fenomena yaitu studi tentang penyelenggaraan program pendidikan kecakapan hidup pada Lembaga Kursus dan Pelatihan YPA Handayani di Kota Makassar.

1. Jenis penelitian.

Sesuai dengan fokus masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana gambaran perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pada lembaga kursus YPA Handayani Kota Makassar, maka jenis penelitian yang digunakan pada penelitian adalah jenis penelitian fenomenologi yaitu penelitian [yang](http://menulisproposal.blogspot.com/2011/12/pendekatan-fenomenologi-dalam.html) mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji.

Penelitian ini tidak berangkat dari suatu kesimpulan untuk diuji keberlakuannya dilapangan, melainkan peneliti lebih mengutamakan segi kualitas data dengan langsung masuk kelapangan dan berusaha mengumpulkan data selengkap mungkin sesuai fokus penelitian. Sehingga data yang diperoleh merupakan data deskriptif tentang apa yang telah dikatakan dan yang dilakukan orang yang berkaitan langsung dengan ruang dan waktu, serta makna yang diangkat dari peneliti.

1. **Kehadiran Peneliti.**

Pada penelitian, peneliti bertindak sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan. Status dari peneliti pada penelitian ini adalah pengamat penuh, peneliti pada dasarnya sebagai pencari informasi yang harus diketahui oleh informan agar penelitian berjalan dengan baik dan lancar.

1. **Lokasi Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi penelitian pada penelitian ini adalah bertempat di lembaga kursus dan pelatihan YPA Handayani kota Makassar yang beralamat di jalan Andi Tonro No 11 c kota Makassar. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah karena sesuai dengan judul penelitian pada penelitian ini yaitu Penyelenggaraan Pendidikan Kecakapan hidup pada lembaga kursus dan pelatihan (Studi kasus pada YPA Handayani) Kota Makassar**.**

1. **Fokus penelitian**

Dengan Perumusan fokus penelitian yang baik maka peneliti akan terhindar dari pengumpulan data yang tidak relevan dengan masalah dan tujuan peneltian serta untuk menghindari agar peneliti tidak terjebak pada bidang yang umum dan luas atau kurang relevan dengan Fokus penelitian ini adalah penyelenggaraan dalam aspek Perencanaan, Pelaksanaan Program, Evaluasi Program. pendidikan kecakapan hidup *(life skills)* pada Lembaga Kursus dan Pelatihan YPA Handayani di Kota Makassar.

**E. Sumber Data**

Sumber data merupakan segala keterangan atau informasi mengenai hal yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Sumber data yang digunakan, adalah yang mempunyai kaitan langsung dengan masalah-masalah yang dibahas, data ini diperoleh dari wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi.

Sumber data pada penelitian ini, adalah mereka yang menurut peneliti mengerti tentang fokus penelitian, yaitu 1 orang Pimpinan Lembaga Kursus dan Pelatihan, 4, orang Instruktur/narasumber pada Lembaga Kursus dan Pelatihan,. Jadi jumlah keseluruhan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah 5 orang sumber data.

1. **Data Primer**

Data primer adalah data yang dijaring dari lapangan berupa data dan informasi yang tekait dengan fokus yang dikaji. hal ini dilakukan dengan melalui metode wawancara dan observasi , dimana peneliti akan mengetahui hal-hal secara terstruktur tentang; identifikasi kebutuhan belajar masyarakat, perencanaan penyelenggaraan program PKH, pengembangan kurikulum PKH, proses pembelajaran, kemitraan dan evaluasi penyelenggaraan program.

1. **Data** **Sekunder**

Data yang diperoleh secara tidak langsung dalam permasalahan yang dibahas. Data ini diperoleh dari buku laporan, dokumen-dokumen, brosur, monografi, dan buku-buku literatur, terkait penyelenggaraan program pendidikan kecakapan hidup.

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik penjaringan data sebagai berikut :

1. **Teknik Wawancara**

Menurut Arikunto (2006:126). Wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Teknik Wawancara adalah pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini, karena informasi yang diperoleh dapat lebih mempunyai peluang lebih luas untuk mengembangkan lebih jauh informasi yang diperoleh dari informan dan karena melalui teknik wawancara ini peneliti mempunyai peluang untuk dapat mengetahui penyelenggaraan pendidikan kecakapan hidup pada lembaga kursus dan pelatihan (studi kasus pada YPA Handayani)

Wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk mencari informasi mengenai Cara Perencanaan, Pelaksanaan Pembelajaran, Evaluasi Program. Wawancara dilakukan secara langsung dari narasumber karena peneliti ingin mengetahui secara menyeluruh. Teknik wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara secara terstruktur di mana pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara ini bertujuan mencari jawaban hipotesis. Untuk itu pertanyaan-pertanyaan disusun secara ketat.

1. **Teknik Obervasi**

Menurut Arikunto (2006: 145) “Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera” Teknik ini digunakan untuk mengetahui dan melihat secara langsung proses pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan kecakapan hidup pada lembaga kursus dan pelatihan (studi kasus padaYPA Handayani) yang nantinya hasil observasi dapat dijadikan bahan acuan untuk penyusunan pengumpulan data.

1. **Teknik Dokumentasi**

Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi dimaksudkan untuk meperoleh data tentang Profil Lembaga,dan foto-foto kegiatan.

**G. Analisis Data**

Moleong (2002: 209), menjelaskan bahwa “proses analisis data bukan hanya merupakan tindak lanjut logis dari pengumpulan data namun juga merupakan proses yang tidak terpisahkan dengan pengumpulan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber”. Sumber yang dimaksud yaitu informan kunci dari hasil wawancara, dari hasil pengamatan di lapangan atau observasi dan dari hasil studi dokumentasi.

Data yang dikemukakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif mengenai penyelenggaraan pendidikan kecakapan hidup pada lembaga kursus dan pelatihan YPA Hndayani di Kota Makassar. Kemudian data yang diperoleh dilapangan di olah dengan maksud data memberikan informasi atau keterangan-keterangan yang berguna untuk dianalisis. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan proses mengorganisasikan atau mengurutkan data sehingga ditemukan teori dari data tersebut. Proses analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Reduksi data, dilakukan untuk membuat rangkuman inti, yang berhubungan penyelenggaraan pendidikan kecakapan hidup pada lembaga kursus dan pelatihan pada YPA Handayani di Kota Makassar.
2. Penafsiran data dibuat yang sehubungan dengan fokus penelitian terhadap data yang diperoleh dari berbagai sumber.
3. Penyajian data dilakukan dengan menyusun atau mengurai data dengan cara mengklasifikasikan data dari berbagai sumber agar diperoleh penyajian data yang lengkap dari hasil pengumpulan data yang lengkap.
4. Tahap verfikasi data peneliti bermaksud melakukan uji kebenaran dari setiap sumber data dengan cara mengverifikasinya kembali data tersebut yang diperoleh dari lapangan.
5. **Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan data digunakan untuk menetapkan keabsahan data. Teknik lain yaitu ketekunan pengamatan yang merupakan inti dari kebutuhan ketekunan pengamatan untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan. Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan khususnya terhadap fenomena yang menonjol.

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti sedangkan reliabilitas berkenaan dengan dejarat konsistensi dan stabilitas data. Dalam penelitian kualitatif reliabilitas itu bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan selalu berulang seperti semula.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi validitas internal (*credibility)* dan validitas eksternal (*transferability).*  Berikut ini penjelasannya adalah:

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport,* semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Makna berarti data di balik yang tampak. Keluasan berarti banyak sedikitnya informasi yang diperoleh.

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu. Pada tahap triangulasi peneliti melakukan tahap pengecekan data dari berbagai sumber seperti hasil wawancara dengan sumber data dan pengecekan data dari hasil dokumentasi.

1. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data dari hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif seperti camera, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

1. Uji Transferabilitas

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian ini dapat diterapkan. Peneliti membuat laporan penelitian harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian ini, maka peneliti dalam membuat laporan hasil penelitian harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.